

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian atau metode riset ini memiliki makna asal dari bahasa Inggris. Metode sendiri berasal dari kata *method*, yang berarti ilmu yang menerangkan cara-cara yang ditempuh untuk mencapai sebuah tujuan. Sedangkan kata penelitian sendiri juga berasal dari terjemahan bahasa Inggris *research* yang terdiri dari kata *re* (mengulang), dan *search* (pencarian, penelusuran dan penyelidikan), maka *research* berarti melakukan pencarian, sehingga langkah egois dan sistematis tentang pencarian yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisa, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan solusinya¹.

Sesuai dengan jenis penelitiannya yakni Penelitian Kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci. Dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Definisi ini lebih melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik, dan rumit². Dari kajian tentang definisi-definisi tersebut dapatlah disintensiskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainlain.

Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Setiap penelitian memiliki pendekatan yang berbeda, tergantung dengan metode masing-masing. Pendekatan penelitian kualitatif ditentukan oleh karakter penelitian kualitatif, yang tentu berbeda dengan karakter penelitian kuantitatif.

Menurut Creswel (2012) karakter utama dalam penelitian kualitatif merupakan: Pertama, penelusuran problem dan pengembangannya secara detail terpusat pada satu fenomena tertentu.

¹ Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakarta : Logos Wacana, 1999), 1

² Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),. 6

Kedua, literatur atau teori dan peraturan yang digunakan menjadi sandaran dalam merumuskan problem. Ketiga, dalam merumuskan masalah dan pertanyaan penelitian serta tercapainya tujuan penelitian secara umum, ditentukan oleh pengalaman langsung peneliti berpartisipasi dalam sosial setting pada studi pendahuluan “grand tour” hingga proses penelitian yang dilaksanakan “mini tour”. Keempat, pengumpulan data bertolak dari pilihan kata yang sederhana atau khusus hingga yang lebih luas atau lebih umum. Kelima, analisis data yang dideskripsikan dan tema-tema yang ditampilkan dalam analisis diinterpretasikan menjadi makna. Keenam, penulisan laporan penelitian, baik menyangkut struktur dan berbagai bentuk penyajian data sangat fleksibel dan ditentukan oleh refleksi subjektivitas peneliti.³

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.⁴ Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan harga dan promosi serta dampaknya terhadap volume penjualan di perusahaan.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pendekatan *content analysis* (*kajian isi*), penelitian ini bersifat pembahasan yang mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif. *content analysis* (*kajian isi*) secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis khusus. Menurut Holsti dalam Syamsul Ma’arif menyatakan bahwa *content analysis* (*kajian isi*) merupakan teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis. *Content analysis* dapat juga digunakan untuk

³ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013),. 4

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998,. 22

menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain⁵.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berbentuk penelitian lapangan, untuk itu peneliti mempersiapkan setting penelitian berupa keterangan lokasi penelitian, waktu penelitian, sarana dan prasarana, keadaan karyawan, serta gambaran umum tempat penelitian. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai setting penelitian diantaranya:

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di UMKM Zaki Collection di Desa Padurenan Kabupaten Kudus. Kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam melaksanakan Penelitian lapangan ini, peneliti memerlukan rancangan waktu yang tepat sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan yaitu memperoleh hasil yang maksimal.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Arikunto⁶ merupakan suatu yang penting dalam penelitian, subyek penelitian harus di siapkan sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subyek penelitian bisa berupa benda, hal atau orang. Dengan demikian subyek penelitian ini merupakan Komparasi Kinerja Antara Karyawan Tetap dengan Karyawan Tidak Tetap (Studi kasus di UMKM Zaki Collection di Desa Padurenan Kabupaten Kudus).

Pada penelitian tersebut terdapat dua subjek yang menjadi pembahasan utama yakni karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. Adapun persamaan antara karyawan tetap dan tidak tetap yani sebagai berikut:

No	Jenis Karyawan	Persamaan	Perbedaan
1.	Karyawan Tetap	Sistem kerja borongan, mendapat upah sesuai dengan ba-	Mendapat Prioritas job, disediakan alat/ mesin, bonus bagi yang sesuai target,

⁵ Syamsul Ma'arif, *mutiara-mutiara dakwah KH HASYIM ASY'ARI*, (Bogor: kanza publishing, 2011). 81

⁶ Suharsimi Arikunto., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan ke 11. Jakarta: Rineka Cipta, 2011, hlm.,152

		nyaknya produksi dan tidak terikat perjanjian kontrak.	dan berangkat pagi sampe sore.
2.	Karyawan tidak tetap	Sistem kerja borongan, mendapat upah sesuai dengan banyaknya produksi dan tidak terikat perjanjian kontrak.	Mendapat job yang terbatas, tidak disedia-kan alat/ mesin, jarang dapat bonus meskipun sesuai target, dan bekerja dari rumah.

D. Sumber Data

Pada dasarnya, sumber data penelitian merupakan bahan-bahan tulisan dan non-tulisan. Dalam hal ini, sumber data tertulis cukup signifikan dijadikan *rujukan* dalam penelitian ini, terutama untuk pembahasan tentang Komparasi Kinerja Antara Karyawan Tetap dengan Karyawan Tidak Tetap (Studi kasus di UMKM Zaki Collection di Desa Padurenan Kabupaten Kudus).

Dalam penelitian lapangan (*Field Research*) ini, sumber data yang merupakan bahandari data lapangan terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut ;

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan:

1. Sumber data primer

Data Primer merupakan “data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan memer-lukannya”⁷. Data ini diperlukan untuk melakukan wawancara langsung pada manajer supervisor ataupun karyawan di UMKM Zaki Collection di Desa Padurenan Kabupaten Kudus mengenai kinerja karyawan yang bekerja di tempat kerja dan karyawan yang bekerja dari rumah.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan “data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada”.⁸ Data sekunder berupa buku-buku, jurnal, ensiklopedi, majalah, makalah, artikel dan lain-lain yang relevan dengan permasalahan mengenai Kinerja Karyawan Tidak Tetap.

⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004,. 19

⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004,. 19

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian merupakan mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁹.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan merupakan data primer yaitu berupa wawancara dengan manajer/direksi ataupun karyawan di UMKM Zaki Collection di Desa Padurenan Kabupaten Kudus gaya kepemimpinan dan kompensasi sebagai upaya meningkatkan loyalitas karyawan prespektif Islam dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sesuai fokus penelitian. Adapun secara ringkas pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁰

Peneliti melakukan observasi secara terbuka, yakni pada posisi ini kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya di tengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka, sehingga antara responden dengan peneliti terjadi hubungan atau interaksi secara terbuka.¹¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu buku catatan dan kamera, yang nantinya digunakan untuk mencari dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan Komparasi Kinerja Antara Karyawan Tetap dengan Karyawan Tidak Tetap (Studi kasus di UMKM Zaki Collection di Desa Padurenan Kabupaten Kudus).

2. Wawancara

Instrumen ini berfungsi untuk pengambilan data di lapangan. Pada teknik ini peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti, menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007),. 308

¹⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010),. 158

¹¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009),. 79

sebagai informasi penting dalam penelitian¹². Objek yang diwawancarai merupakan karyawan, dan manajer.

Pada penelitian ini, menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara dimana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan lebih dahulu¹³. Hal ini fungsinya agar peneliti dapat menekankan pada hasil informasi yang telah direncanakan dalam wawancara.

3. Dokumentasi

Studi Dokumentasi peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tata tertib madrasah yang berasal dari dokumen-dokumen Komparasi Kinerja Antara Karyawan Tetap dengan Karyawan Tidak Tetap (Studi kasus di UMKM Zaki Collection di Desa Padurenan Kabupaten Kudus).

F. Uji Keabsahan data

Untuk memastikan hasil penelitian bersifat lebih empirik, data yang telah terkumpul dalam penelitian harus ditentukan kebenarannya melalui uji keabsahan data. Uji keabsahan data penelitian kualitatif ditentukan dari derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian data¹⁵

Adapun penggunaan uji keabsahan data, peneliti menggunakan tiga uji keabsahan data yakni:

1. Triangulasi (sumber data, metode pengumpulan data, dan waktu penelitian) Triangulasi merupakan teknik pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:
 - a. Sumber; yakni peneliti mencari informasi lain tentang topik yang digali dari beberapa sumber. Contohnya mencari informasi dari manajer dan karyawan.

79 ¹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*,.

80 ¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*,.

81 ¹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*,.

¹⁵ Masyuri dan M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009),. 26

- b. Metode; yakni peneliti melakukan pengecekan atau pemeriksaan dengan lebih dari satu metode, seperti wawancara, pengamatan dan dokumen.
 - c. Waktu; yakni pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Cara ini memiliki potensi untuk meningkatkan akurasi, kepercayaan, dan kedalaman, serta kerincian data¹⁶.
2. Ketekunan atau keajegan pengamatan, yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan analisis yang konsisten atau tentatif¹⁷.
 3. Perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori. Ia menambah waktu berada di lapangan untuk mengecek apakah kategori yang dirumuskannya sesuai dengan data lapangan, sesuai dengan perspektif para partisipan. Jadi, peneliti mencoba membersihkan kemungkinan bias pribadinya¹⁸.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain¹⁹.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif deskriptif mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Mohammad Ali, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstrasikan dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.

2. Display atau sajian data

Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi-organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.

¹⁶ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012),. 103-105

¹⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012),. 72

¹⁸ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, hlm. 103

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010),. 334

3. Verifikasi atau penyimpulan data²⁰

Adapun verifikasi data merupakan penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara khas menunjukkan alur kausalnya sehingga dapat diajukan proporsi-proporsi yang terkait dengannya²¹.



²⁰ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993),. 167

²¹ Kafemad, dkk, *Metodologi Penelitian Agama (Perspektif Perbandingan Agama)*, (Bandung: Pusaka Setia, 2000),. 103